

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala ini didirikan pada tahun 1973 yang berlokasi di Jalan Mekarsari KM 15,5 Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Pada saat itu sekolah ini hanya memiliki dua buah ruangan, pembangunan dilakukan secara bertahap. Sekolah ini berada dalam satu lingkungan dengan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah. Pada tahun 1984 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan melebur diri bersama Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah menjadi lembaga pendidikan yang berbentuk pondok pesantren dengan nama pondok pesantren Da'wah Islamiyah, tetapi nama Nurul Ihsan tetap dipertahankan untuk Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Sejak tahun diresmikan sampai sekarang tercatat ada beberapa orang yang pernah menjabat kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan, yaitu:

1. H. Muhdar dari tahun 1973 sampai tahun 1980
2. H. M. Aini dari tahun 1980 sampai tahun 1989
3. H. Supian dari tahun 1989 sampai tahun 1994
4. Supiyan M.H dari tahun 1994 sampai tahun 2002
5. Wahyuddin dari tahun 2002 sampai tahun 2004
6. Rahmatullah dari tahun 2004 sampai tahun 2010

7. Supiansyah, S.Ag dari tahun 2010 sampai sekarang

Adapun luas lahan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan yang berlokasi di jalan Mekarsari KM 15,5 yang menjadi tempat penelitian ini seluas 4.200 meter persegi. Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah ini dapat dilihat pada daftar di bawah ini:

Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan

NO	Nama	Jumlah	Ket
1	Ruang Dewan Guru	1	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	
3	Ruang Belajar	6	
4	Ruang Perpustakaan	1	
5	Kantin	1	
6	Musholla	1	
7	Laboratorium Bahasa	1	40 Box
8	Lemari	7	
9	Papan Absen	6	
10	Papan Pengumuman	1	
11	Papan Rekapitulasi Data Guru	1	
12	Papan Rekapitulasi Data Siswa	1	
13	Papan Rekapitulasi Visi dan Misi Madrasah	1	
14	Rak Sepatu	3	
15	Jam Dinding	7	
16	Ember dan Gayung	6	
17	Alat Kebersihan	18	
18	Kotak P3K	1	
19	Poster Pahlawan	6	
20	Poster Pemandangan	6	
21	Peta	6	
22	Tape Recorder	2	
23	Alat Olahraga	13	
24	Televisi	2	
25	VCD Player	1	
26	Papan Tulis	6	
27	Bak Sampah	6	
28	Bola Dunia	2	

29	Komputer	2	
30	Printer	1	
31	Keyboard	1	
32	Poster Tata Cara Berwudhu	6	

Tenaga pengajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan yang menjadi tempat penelitian seluruhnya berjumlah 9 orang, sedangkan tata usahanya ialah salah satu dari guru yang mengajar di madrasah tersebut. Untuk lebih jelasnya tentang tenaga pengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Pengajar Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2012/2013

NO	NAMA	MATA PELAJARAN YANG DIPEGANG
1	Supiansyah, S.Ag	Matematika B.Inggris
2	Khairati	Guru Kelas 1
3	Risnawati, S.Pd I	Guru Kelas II
4	Ahdiah	Guru Kelas III
5	Rusyidah, S.Pd I	SKI IPS KTK Matematika
6	Saripah, S.Pd I	Fiqih B.Indonesia KTK
7	Raudah, S.Pd I	Qur'an Hadits IPA Aqidah Akhlak
8	Abdullah	Penjaskes Matematika Pengembangan diri
9	Zainal Hakim, S.Pd I	PPKN B.Arab Arab Melayu Nahu Shoraf

	Pengembangan diri
--	-------------------

Dari data di atas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan tersebut berjumlah 1 orang, yaitu Zainal Hakim, S.Pd I.

Zainal Hakim, S.Pd I merupakan guru yang berasal dari lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Jami Banjarmasin, sebelum masuk ke perguruan tinggi tersebut beliau pernah mengenyam pendidikan di pondok pesanteren Al-Muradiyah Nagara dan pondok pesantren Raudhatul Jannah Porbolingo. Beliau mengajar sejak tahun 2003, dengan pengalaman mengajar pernah mengajar di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Dan selama ini tidak pernah mengikuti pelatihan dan penataran tentang media pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Tahun Pelajaran 2012/2013 berjumlah 124 orang, yang terdiri dari 70 orang laki-laki dan 54 perempuan. Jumlah tersebut berada dalam 6 kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2012/2013

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	8	6	14
2	II	9	9	18
3	III	13	8	21
4	IV	16	18	34
5	V	12	7	19
6	VI	12	6	18

B. Penyajian Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk kalimat-kalimat uraian/naratif, baik yang penulis dapatkan melalui wawancara dan dokumentasi maupun observasi.

1. Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran bahasa Arab

a. Jenis-jenis media yang tersedia

Berdasarkan wawancara dengan guru yang mengajar bahasa Arab pada tanggal 22 mei 2013, penulis ketahui bahwa ada beberapa media yang tersedia, seperti: papan tulis, *tape recorder*, gambar/poster, benda sebenarnya, *VCD player*, dan laboratorium bahasa.

Sementara itu, data tentang media pembelajaran bahasa Arab yang tersedia secara rinci dapat dilihat pada data di bawah ini:

Tabel 4.4. Media Pembelajaran bahasa Arab yang Tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Media	Jumlah	Keterangan
1	<i>Tape Recorder</i>	2	
2	Papan Tulis	6	
3	Jam Dinding	7	

4	Gambar/Poster	6	
5	Laboratorium Bahasa	1	40 Box
8	Televisi	2	
7	VCD <i>Player</i>	1	

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 22 Mei 2013, media pembelajaran tersebut memang tersedia dan bisa dimanfaatkan, dalam artian masih dalam kondisi layak pakai. Selain media di atas penulis juga menemukan beberapa media yang disediakan sendiri oleh guru yang mengajar seperti: gambar, pulpen, spidol, buku paket dan kamus.

b. Pemilihan media

Sebelum menentukan media apa yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, maka harus diadakan tahapan pemilihan media pembelajaran bahasa Arab oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 29 Mei 2013 dapat diketahui bahwa Guru yang mengajar bahasa Arab tersebut mengatakan kadang-kadang saja melakukan pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan, beliau lebih sering menggunakan apa yang ada di kelas saja seperti papan tulis dan buku paket. Menurut guru tersebut ketika melakukan pemilihan media pembelajaran beliau menyesuaikan dengan kemampuan beliau sendiri, tujuan pembelajaran dan ketersediaan media itu sendiri, serta waktu yang tersedia dan taraf berpikir siswa. Menurut beliau hal tersebut dilakukan karena media yang ada terbatas, sehingga sulit untuk memilih dan membandingkan media yang satu dan lainnya. Hal ini juga karena kurang mampuan beliau dalam menggunakan media pembelajaran yang ada.

c. Penggunaan media pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab dan observasi di kelas V pada tanggal 29 Mei 2013 dapat diketahui bahwa setiap kali menggunakan media pembelajaran guru bahasa Arab selalu memperhatikan langkah-langkah penggunaan media baik dari segi persiapan sebelum menggunakan media, kegiatan selama menggunakan media maupun kegiatan setelah menggunakan media. Menurut beliau hal ini dilakukan agar media pembelajaran yang digunakan dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

1) Media audio

Ada dua macam media audio yang tersedia di madrasah ini, yaitu *tape recorder* dan laboratorium bahasa.

Mengenai penggunaan *tape recorder* sebagai media pembelajaran ketika ditanyakan kepada guru bahasa Arab, beliau menjawab pernah menggunakannya. Media ini digunakan oleh guru yang bersangkutan ketika menjelaskan tentang materi *Ta'aruf* pada pertemuan pertama di kelas IV MI, dengan menggunakan kaset yang berisi rekaman percakapan yang dilakukan oleh beliau dengan rekan beliau.

Namun ketika ditanyakan tentang penggunaan laboratorium bahasa sebagai media pembelajaran bahasa Arab, didapatkan informasi bahwa guru yang mengajar bahasa Arab tersebut tidak pernah menggunakannya. Hal ini menurut beliau selain karena kaset yang tidak tersedia, juga karena keterampilan beliau dalam menggunakan media tersebut yang masih minim.

Dilihat dari segi manfaat ataupun mampu tidaknya penggunaan media tersebut dalam menarik minat dan perhatian siswa, guru yang mengajar bahasa Arab menjawab bahwa ketika setiap penggunaan media pembelajaran perhatian dan minat siswa mengikuti proses belajar sangat terasa meningkat.

2) Media visual

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 mei 2013 terhadap guru bahasa Arab dalam menggunakan media visual, guru tersebut menjawab selalu dapat menggunakan media dengan baik dan benar. Sedangkan dari siswa sendiri merasa sangat terkesan dan selalu menaruh perhatian besar ketika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual. Media yang dipergunakan antara lain:

a) Papan Tulis

Media ini adalah media yang paling sering digunakan, baik sebagai tempat menuliskan kata-kata penting dan kaidah maupun sebagai tempat menempelkan media yang lain. Namun karena media ini paling sering dipergunakan, sehingga kadang-kadang saja media ini dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran. Hal ini diakui oleh siswa dan guru sendiri.

Berdasarkan observasi pada tanggal 29 mei 2013 terhadap guru bahasa Arab ketika mengajar di kelas V, penulis temukan bahwa papan tulis digunakan untuk menulis kosa kata atau *mufradat* yang menjadi titik tekan materi dengan judul *Fi al-Maktabah*. Misalnya *kitabun, raffun, kursiyyun, Majallatun* dan sebagainya yang

menjadi kata-kata yang termasuk pada tema *al-Maktabah*. Selain itu, penulis juga menemukan papan tulis digunakan untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya guru mengajukan pertanyaan: “ Apa bahasa Arabnya rak?” Kemudian murid menjawab, apabila jawaban siswa belum betul, maka dilemparkan pertanyaan itu kepada siswa yang lain. Setelah ada jawaban siswa yang betul, maka guru akan menuliskan jawaban tersebut di papan tulis. Dan pada proses belajar seperti ini siswa tidak diperkenankan melihat buku pelajaran.

Penulis juga menemukan penggunaan papan tulis dalam membuat kalimat bahasa Arab. Pada mulanya guru menerangkan tentang *dhomir muttasil mufrad, mutsanna dan jama'*, kemudian guru membuat contoh pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang telah dijelaskan tadi beserta jawabannya dalam bahasa Arab. Setelah memberikan contoh, guru menuliskan beberapa soal untuk dijawab oleh para murid di selembar kertas. Ketika para murid sudah selesai mengerjakan soal tersebut, guru menyuruh beberapa siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis dengan semua perubahan *dhomir* yang harus terjadi pada kalimat tersebut.

b) Gambar/Poster

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab pada tanggal 29 mei 2013 dapat diketahui bahwa guru yang mengajar bahasa Arab kadang-kadang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Guru tersebut mengatakan bahwa media gambar digunakan pada saat mengajarkan materi *Fi al-Hadiqah* dan *al-Alwan*. Gambar yang digunakan ialah berupa gambar pemandangan kebun dan gambar buah-buahan yang ditempel di papan tulis

sehingga semua murid dapat melihat gambar tersebut. Ketika pembelajaran berlangsung, guru menyebutkan beberapa *mufradat* yang terdapat di gambar tersebut seperti *syajaratun, zahraturun, ashfaru, akhdaru, fawakihu*, dan sebagainya yang termasuk di dalam materi *Fi al-Hadiqah* dan *al-Alwan*.

c) Benda sebenarnya

Berdasarkan observasi pada tanggal 29 Mei 2013 terhadap guru bahasa Arab ketika mengajar di kelas V, penulis temukan bahwa pada materi *Fi al-Maktabah* guru menggunakan beberapa benda sebenarnya untuk dijadikan media pembelajaran, seperti kursi, meja, tas, koran dan buku. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru membacakan beberapa *mufradat* yang ada di papan tulis kemudian para siswa mengiringinya. Lalu setelah itu, guru menanyakan kepada para siswa dimana letak benda-benda tersebut, misalnya ketika diajukan pertanyaan “*aina kursiyyun?*” atau “*aina jaridatun?*” lalu para murid menjawab sesuai letak kursi ataupun koran tersebut sambil menunjukkan dengan cara mengagkatnya ke atas. Begitu juga ketika dilakukan percakapan antara siswa di depan kelas, para siswa yang melakukan percakapan tersebut menggunakan media yang sudah tersedia di dalam kelas seperti meja, kursi, koran, buku dan sebagainya sesuai dengan isi teks dari percakapan tersebut. Percakapan tersebut merupakan percakapan pendek hasil karangan dari para siswa itu sendiri yang ditugaskan oleh guru sebelum memulai percakapan.

Penggunaan media sebenarnya juga pernah digunakan pada materi *as-Sa'ah*. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Mei 2013 dapat diketahui bahwa media

yang digunakan itu adalah berupa jam dinding yang sudah mati, menurut beliau hal tersebut dilakukan agar memudahkan memutar arah jarum jam sesuai dengan yang dikehendaki.

3) Penggunaan media audio visual

Media audio visual yang ada di madrasah ini adalah televisi dan *VCD player*. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Mei 2013 ketika ditanyakan tentang penggunaan televisi dan *VCD player* sebagai media pembelajaran bahasa Arab, guru yang mengajar bahasa Arab tersebut mengatakan sangat mampu dalam menggunakan media tersebut akan tetapi beliau tidak pernah menggunakannya. Hal ini menurut beliau selain karena acara yang ada di televisi tersebut tidak ada yang sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Arab, juga karena beliau tidak pernah mendapatkan kaset *VCD* yang berisi tentang materi pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran bahasa Arab

a. Latar belakang pendidikan guru

Menurut hasil wawancara pada tanggal 22 Mei 2013 dengan guru yang mengajar bahasa Arab dapat diketahui bahwa ternyata guru tersebut berasal dari lulusan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Jami Banjarmasin, sebelum masuk ke perguruan tinggi tersebut beliau pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren Al-Muradiyah Nagara dan pondok pesantren Raudhatul Jannah Porbolinggo.

b. Keterampilan guru dalam menggunakan media

Guru yang mengajar bahasa Arab di Madrasah ini mengatakan bahwa beliau cukup mampu dalam menggunakan media yang tersedia di sekolah ini, namun ada beberapa media yang belum pernah digunakan karena beliau merasa belum terlalu mahir dalam menggunakannya dan belum adanya perangkat penunjang pada media yang akan digunakan.

c. Materi pelajaran

Menurut hasil wawancara dan observasi pada tanggal 29 Mei 2013 dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan menggunakan media pembelajaran pada materi *Ta'aruf* yang terdapat di kelas IV, materi *Fi al-Maktabah*, *Fi al-Hadiqah* dan *al-Alwan* yang terdapat di kelas V, dan materi *as-Sa'ah* yang terdapat di kelas VI.

d. Waktu

Waktu pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala adalah dengan perhitungan satu jam pelajaran 1 x 35 menit. Kelas IV, V dan VI mendapat jatah waktu sama untuk mata pelajaran bahasa Arab sebanyak dua jam dalam seminggu.

e. Siswa

Menurut hasil wawancara pada tanggal 3 Juni 2013 dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan siswa semuanya sama. Semua siswa yang ada di kelas atas adalah siswa yang pernah duduk di kelas bawah di madrasah ini.

Sementara itu ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media, terlihat minat dan perhatian murid meningkat. Hal ini diakui oleh guru yang mengajar bahasa Arab, bahwa memang terasa sekali perbedaan ketika proses belajar dengan menggunakan media dibandingkan dengan tanpa penggunaan media. Begitu pula ketika hal ini ditanyakan kepada sebagian siswa, siswa mengatakan bahwa mereka lebih senang dengan penggunaan media, mengasikkan dan pelajaran yang diberikan terasa lebih mudah diingat dengan bantuan media tersebut.

Selaras dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi pada tanggal 29 Mei 2013 di kelas V saat guru mengajar di kelas dengan menggunakan media, terlihat jelas sekali minat dan sambutan siswa. Misalnya ketika penggunaan media benda sebenarnya. Pada saat itu suasana kelas agak gaduh, namun begitu guru mengatakan bahwa nanti akan ada pertanyaan misalnya “*aina kursiyyun?*” atau “*aina jaridatun?*” maka para siswa harus menjawab sesuai letak benda yang disebutkan tadi serta menunjukkan bendanya sambil diangkat ke atas. Para siswa langsung menaruh perhatian dan diam mendengarkan penjelasan guru tersebut.

C. Analisis Data

1. Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

a) Jenis media pembelajaran yang tersedia

Menurut data yang diperoleh dapat diketahui bahwa jenis media yang tersedia meliputi media audio seperti *tape recorder* dan laboratorium bahasa, media visual

seperti papan tulis, gambar/poster dan benda sebenarnya, serta media audio visual seperti televisi dan dan VCD *player*.

Media pembelajaran bahasa Arab itu meliputi tiga kategori yaitu: media audio (*al-wasa'il al-sam'iyah*), media visual (*al-wasa'il al-bashariyyah*), dan media audio-visual (*al-was'il al-sam'iyah al-bashariyyah*). Oleh karena itu, dilihat dari jenis media yang tersedia, sekolah ini sudah dapat dikatakan mempunyai media yang lengkap khususnya untuk media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab.

b) Pemilihan media

Sebelum proses belajar mengajar bahasa Arab, proses pemilihan media pembelajaran merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dari data di atas menunjukkan bahwa guru yang mengajar bahasa Arab kadang-kadang saja melakukan pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan. Padahal dalam sebuah pembelajaran yang menitik beratkan pada kompetensi anak didik, sudah seharusnya pemilihan media menjadi hal yang penting.

Media yang dipilih harus disesuaikan dengan karakteristik media, tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, tersedia alat yang dibutuhkan, pribadi pengajar, minat dan kemampuan siswa, dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut guru bahasa Arab pemilihan media dilakukan karena media yang ada terbatas, sehingga sulit untuk memilih dan membandingkan media yang satu dan lainnya. Hal ini juga karena kurang mampuan beliau dalam menggunakan media pembelajaran yang ada. Adapun usaha kreativitas dari guru mata pelajaran bahasa Arab

tersebut untuk membuat media yang sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Arab tidak pernah dilakukan, sehingga beliau hanya menggunakan media yang ada saja.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajar bahasa Arab tidaklah dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranan media itu sendiri dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta sejauh mana media itu bermanfaat dan memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar tersebut.

c) Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab

Menurut data yang diperoleh dapat diketahui bahwa setiap kali menggunakan media pembelajaran guru bahasa Arab selalu memperhatikan langkah-langkah penggunaan media baik dari segi persiapan sebelum menggunakan media, kegiatan selama menggunakan media maupun kegiatan setelah menggunakan media. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Arab adalah media audio dan media visual saja yaitu *tape recorder*, papan tulis, gambar/poster dan benda sebenarnya. Sedangkan media audio visual yang tersedia di sekolah tidak pernah digunakan dengan alasan tidak lengkapnya *software* yang dibutuhkan.. Dengan keterbatasan tersebut tentunya guru bahasa Arab belum dapat menggunakan media pembelajaran secara optimal dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun tujuan utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan kemampuan berbahasa, kemampuan berbahasa meliputi empat jenis kemampuan yaitu kemampuan menyimak (*istima'*), kemampuan berbicara (*kalam*), kemampuan membaca (*qira'ah*), dan kemampuan menulis (*kitabah*). Sedangkan tujuan pembelajaran di tingkat dasar adalah untuk menumbuhkan minat anak dalam belajar bahasa Arab. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya di tingkat dasar guru tidak hanya menggunakan media yang itu saja, tetapi harus kreatif dalam memilih dan membuat media yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran bahasa Arab, agar pembelajaran lebih menarik dan berwarna. Dengan demikian para murid akan lebih berminat dan bersemangat untuk belajar bahasa Arab.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

a) Latar belakang pendidikan guru

Menurut data di atas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar memang berlatar belakang pendidikan, karena merupakan lulusan dari Fakultas Tarbiyah, namun beliau bukan berasal dari lulusan jurusan Pendidikan Bahasa Arab tetapi dari jurusan Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, secara umum beliau dapat mengajar dengan baik karena memang dari lulusan pendidikan, hanya saja karena beda jurusan, sedikit banyaknya membawa pengaruh terhadap cara pengajaran bahasa Arab.

Selain itu, dari data di atas juga diketahui bahwa guru bahasa Arab yang ada di sekolah ini pernah mengenyam pendidikan di pesantren-pesantren. Hal ini sangat

berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam penguasaan kebahasaan khususnya bahasa Arab. Sehingga secara tidak langsung dengan pengalaman berbahasa yang dimiliki tersebut penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab akan menjadi lebih mudah dan tidak akan bersifat *verbalistik*.

b) Keterampilan guru dalam menggunakan media

Seorang guru yang baik harus memiliki keterampilan dan keahlian khusus. Keterampilan disini bukan hanya terbatas pada keterampilan menggunakan media, tetapi juga pengetahuan tentang jenis-jenis media, manfaat dan karakteristik media dan lain-lain.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab yang bersangkutan sudah mampu dan terampil dalam menggunakan beberapa media pembelajaran yang tersedia. Akan tetapi untuk penggunaan media seperti laboratorium bahasa, televisi dan *VCD player* tidak pernah digunakan, hal ini bukan hanya dikarenakan kurang mampuan guru dalam mengopersikannya tetapi juga karena tidak lengkapnya *software* yang dibutuhkan.

Sebuah keterampilan dalam menggunakan media pada dasarnya juga berkaitan dengan frekuensi penggunaan media pembelajaran tersebut oleh guru yang bersangkutan. Semakin sering mencoba untuk menggunakan media, maka semakin terampil guru menggunakan media yang ada.

c) Mata pelajaran

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada materi *Ta'aruf* guru menggunakan *tape recorder* sebagai media pembelajaran. Dalam materi ini guru

merekam percakapan antara beliau dengan rekan beliau dengan kalimat-kalimat sederhana, yang mana dalam pengajarannya didengarkan untuk pengucapan yang benar.

Manfaat yang dapat diambil dalam penggunaan media ini antara lain adalah bahan yang diperoleh atau didengar adalah asli, hal ini penting dalam pembelajaran bahasa Arab, selain itu menambah efisiensi dalam pengajaran bahasa, karena penggunaannya bersifat luas, misalnya pembelajaran berbicara, mendengarkan dekte dan lain sebagainya. Disamping itu penggunaan media ini mendorong motivasi siswa untuk mendemonstrasikan dengan cara meniru apa yang ia dengar dari *tape recorder*. Dengan adanya hal ini akan merangsang perhatian dan minat siswa sehingga memudahkan penerimaan keterangan-keterangan dalam penjelasan materi.

Adapun pada materi *Fi al-Hadiqah dan al-Alwan* guru menggunakan gambar/poster sebagai media pembelajarannya. Penggunaan gambar dalam pembelajaran bahasa Arab sangat memungkinkan, karena ada beberapa alasan yang mendasari penggunaan gambar ini, antara lain gambar bersifat konkrit, gambar mengatasi batas ruang dan waktu, gambar mengatasi daya mampu panca indera manusia melalui gambar yang diperbesar atau sebaliknya, serta mudah didapatkan.

Berdasarkan data yang didapatkan dapat diketahui bahwa gambar yang digunakan ialah berupa gambar/poster pemandangan kebun dan gambar/poster buah-buahan yang dibawa sendiri oleh guru. Pada materi *Fi al-Hadiqah* digunakan gambar pemandangan kebun sedangkan pada materi *al-Alwan* digunakan gambar buah-buahan. Alasan mengapa pada materi *al-Alwan* digunakan gambar buah-buahan bukan gambar warna, hal ini menurut guru yang bersangkutan dikarenakan pada gambar tersebut juga

terdapat warna-warna sekaligus ingin memperkenalkan nama-nama buah yang ada di dalam gambar tersebut dalam bahasa Arab kepada para siswa.

Penggunaan media benda sebenarnya digunakan oleh guru pada materi *Fi al-Maktabah* dan *as-Sa'ah*. Pada materi *Fi al-Maktabah* media yang digunakan seperti buku, kursi, meja, koran dan sebagainya. Penggunaan media ini sudah tepat dalam mengenalkan benda-benda yang berhubungan dengan materi.

Sedangkan pada materi *as-Sa'ah* media yang digunakan adalah jam dinding. Guru yang bersangkutan mengatakan ketika pembelajaran berlangsung beliau tidak terlalu banyak penjelasan, kecuali diperlukan, sehingga lebih banyak kepada praktek, misalnya mengubah jarum jam pendek ke angka 4 dan jarum panjangnya ke angka 12, kemudian siswa disuruh untuk menyebutkan jam tersebut dalam bahasa Arab. Penggunaan media tersebut sudah tepat karena sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.

Adapun penggunaan papan tulis digunakan guru pada materi *Fi al-Maktabah*, penggunaan media papan tulis sering dilakukan untuk mencatat pelajaran, demikianlah yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah ini. Papan tulis digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menuliskan kata-kata penting yang titik tekan materi tersebut, seperti menuliskan kosa kata *kitabun*, *raffun*, *kursiyyun*, *Majallatun* dan kata-kata lain yang berhubungan dengan perpustakaan.

Penggunaan media papan tulis juga digunakan untuk mengerjakan soal-soal yang kemudian jawabannya ditulis di papan tulis. Dari teknik penggunaan media papan tulis ini tidak bertentangan dengan prinsip penggunaan papan tulis, Bahkan papan tulis

adalah media yang sangat pokok dalam mengajarkan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*).

d) Waktu

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan antara waktu yang tersedia dengan penggunaan media pembelajaran, ketika menggunakan media sebenarnya seperti kursi, meja, buku, koran dan alat-alat lain pada saat dilakukan percakapan antara murid di depan kelas, ternyata tidak cukup waktu. Hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya. Dari hal di atas terlihat kadang-kadang waktu yang tersedia tidak cukup untuk pembelajaran bahasa Arab.

e) Siswa

Siswa merupakan unsur pokok dalam pembelajaran, karena itu penggunaan media pembelajaran terkait erat dengan kondisi siswa. Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala khususnya yang sudah berada di kelas atas yakni kelas IV, V dan VI adalah siswa yang pernah duduk di kelas bawah di madrasah ini. Sekedar untuk diketahui bahwa di Madrasah Ibtidaiyah ini khususnya pada tingkat bawah yakni kelas I, II dan III diajarkan tentang baca tulis al-Quran, sehingga ketika para siswa naik ke kelas atas minimal mereka sudah mempunyai kemampuan dasar dalam membaca dan menulis huruf arab.

Setiap siswa pada tingkat tertentu dan dalam kondisi tertentu akan mempunyai kemampuan tertentu pula, baik cara berpikir, daya imajinasinya, kebutuhan maupun

daya tahan dalam belajar, karena itu media yang digunakan sangat dipengaruhi pula oleh kondisi, minat dan motivasi siswa.

Pembelajaran yang menggunakan media akan sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan penerimaan siswa terhadap suatu pembelajaran yang diberikan. Dari data di atas dapat diketahui bahwa para siswa merasa lebih senang dengan penggunaan media, menurut mereka pembelajaran terasa mengasikkan dan terasa lebih mudah diingat dengan bantuan media tersebut.

Anak atau siswa secara psikologi akan selalu berkembang pola pikir dan pola belajarnya. Penggunaan media benda sebenarnya lebih banyak digunakan untuk para siswa yang masih duduk di tingkat dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah ini. Hal ini karena memang sesuai dengan materi-materi yang lebih pada penguasaan *mufradat* benda-benda konkrit. Oleh karena itu terlihat jelas adanya pengaruh dari siswa terhadap penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.